

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTU *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 1 BANDAR SRIBHAWONO TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Eva Riska Yunita<sup>1</sup>, Triani Ratnawuri<sup>2</sup>, Meyta Pritandhari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Metro

Email: evariskayunita97@gmail.com, t.ratnawuri@gmail.com<sup>2</sup>, meyta.pritandhari@gmail.com<sup>3</sup>

**KATA KUNCI**

*Contextual Teaching and Learning (CTL), Word Square, Hasil Belajar Ekonomi.*

**ABSTRAK**

Permasalahan yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono yaitu masih banyak peserta didik yang belum mengalami ketuntasan belajar pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti memberikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantu *word square* dengan alasan melalui penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantu *word square* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Quasi Eksperimental* dan menggunakan desain penelitian *Non-Equivalent Group Design* dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian (*pre test*) dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,112 < 2,006$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar (*pre test*) peserta didik di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun setelah diberi perlakuan, maka hasil pengujian (*post test*) peserta didik ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,067 > 2,006$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan antara antara rata-rata hasil belajar (*post test*) peserta didik di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)* berbantu *word square* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Tahun Pembelajaran 2018/2019..

**KEYWORDS**

*Contextual Teaching and Learning (CTL), Word Square, Results of Studying Economics*

**ABSTRACT**

*The problem that occurred at SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono is that there are still many learners who have not been able to learn the results of learning economic subjects. To solve the problem, researchers provide one of the learning models that can be*

*applied i.e. model Contextual Teaching and Learning (CTL). The purpose of this research is to know the influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model of Word square to the outcome of the students ' economic study of class X in SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Year lesson 2018/2019. This type of research is a quantitative study with the design of experimental Quasi research and using Non-Equivalent Group Design Research design using two classes of experimental and control classes. The sampling techniques used are saturated sampling. This is demonstrated by the test results (pre test) where the  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0.112 < 2.006$ )  $t_{hitung}$  is received and the  $H_1$  is rejected which means there is no difference between the average of learners (pre test) students in the control class with the experimental class. As for after treatment, the student test result (post test) is shown by the value  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.067 > 2.006$ ) then  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted. The results showed that there was an influence on Contextual Teaching And Learning (CTL) learning model that helped word square towards economic outcomes of students of class X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono learning year 2018/2019.*

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran biasanya dilakukan melalui metode ceramah. Melalui metode ini, peran guru sebagai sumber belajar terlalu mendominasi kelas peserta didik hanya menerima apa yang diutarakan oleh guru. Akibatnya akan menyebabkan kesulitan tersendiri bagi peserta didik yang kurang memiliki kemampuan menyimak dan mencatat yang baik. Metode ceramah juga kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berpartisipasi secara total.

Kondisi tersebut juga dialami oleh peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Berdasarkan pra observasi yang dilakukan diperoleh hasil belajar peserta didik kelas X IPS 1 dari 29 peserta didik masih terdapat 19 atau 65,5% peserta didik belum tuntas dan pada kelas X IPS 2 dari 26 peserta didik terdapat 9 atau 34,6% peserta didik belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kiranya perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat memperbaiki proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mencapai ketuntasan belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantu *word square*. Alasan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan bukan model pembelajaran yang lain, melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pembelajaran tidak hanya menuntut peserta didik menghafalkan fakta, konsep, generalisasi, tetapi Lebih kepada mendorong peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membutuhkan bantuan dalam penerapannya. Adapun alasan pemilihan alat bantu berupa *word square* ini disesuaikan dengan karakter peserta didik yang cenderung menyukai cara belajar visual. Jika peserta didik mendapatkan stimulus yang sesuai dalam belajar, maka peserta didik mudah menyerap pelajaran karena peserta didik menemukan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik cara belajar dirinya

Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantu *word square* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, tinggal tergantung pada bagaimana kemampuan Guru dalam merangkai pertanyaan yang dapat memotivasi peserta didik untuk dalam berpikir kreatif dan efektif. Termotivasinya peserta didik dalam belajar akan berbarengan dengan meningkatnya aktivitas dalam mengikuti proses pembelajaran, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mampu mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan latar belakang masalah penulis menemukan masalah yaitu masih banyak hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono tahun Pelajaran 2018/2019 yang belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *word square* terhadap hasil

belajar ekonomi peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *word square* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil belajar erat hubungannya dengan proses belajar yang dilakukan peserta didik sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peserta didik bisa mengetahui kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan atau menerima pengalaman-pengalaman dari belajarnya.

Hasil belajar menurut Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa: "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sesudah ia mendapatkan pengalaman belajar."

Selanjutnya definisi hasil belajar diungkapkan oleh Khuluqo (2017:7) menyatakan bahwa: "ditandai adanya perubahan" yaitu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sesudah melakukan aktivitas tertentu, Menurut definisi ini hasil belajar merupakan perubahan yang dialami peserta didik yang dimana telah melakukan aktivitas belajar di kelas.

Begitu juga dengan Ahmadi (2013:21) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah: "Hasil yang didapat melalui suatu upaya, dalam hal ini adalah upaya belajar yang bentuk prestasi belajar peserta didik pada setiap tes."

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan jika hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan oleh peserta didik dalam bentuk angka atau nilai peserta didik baik tinggi maupun rendah setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang berupa nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi peserta didik.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu upaya guna mengusahakan proses pembelajaran yang menyeluruh dengan tujuan membantu agar peserta didik mampu memahami dan memaknai materi pembelajaran dengan cara mengaitkannya dengan hal-hal yang terjadi sehari-hari, dengan demikian diharapkan peserta didik akan memiliki ilmu dan pengetahuan yang dinamis dan fleksibel untuk menyimpulkan sendiri pemahamannya akan suatu hal.

Ada beberapa para ahli berpendapat mengenai *Contextual Teaching and Learning* (CTL): Taniredja (2011:49) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* diartikan sebagai: "Konsep belajar yang menolong guru menghubungkan pelajaran yang diajarkannya dengan kondisi sehari-hari peserta didik dan memacu peserta didik membuat keterkaitan antara wawasan yang

dipunyainya dengan pelaksanaannya dalam keseharian hidup mereka, dengan menggabungkan 7 elemen pokok pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*) dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*).”

Pengertian lainnya tentang *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dikemukakan oleh Sanjaya (2010: 255): “*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sebuah prosedur pembelajaran yang menitikberatkan adanya proses keikutsertaan peserta didik secara masif guna mampu menemukan objek yang dipelajari dan mengaitkannya dengan kondisi nyata di sekitar sehingga memicu peserta didik agar mampu melaksanakannya pada kehidupan mereka.”

Lebih lanjut Siregar dan Nara (2010: 117) menyatakan bahwa: “Model CTL diharapkan dapat lebih berguna bagi peserta didik. Proses belajar mengajar berjalan alamiah dalam kerangka kegiatan peserta didik beraktivitas serta mengalaminya. konsep belajar yang menolong guru untuk menghubungkan antara bahan ajar yang diajarkan dengan situasi nyata keseharian peserta didik dan mengilhami peserta didik untuk membuat kaitan antara wawasan yang ia punyai dengan pelaksanaannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu konsep belajar dimana guru memotivasi peserta didik agar lebih memahami akan bahan ajar yang diberikan dengan menghubungkannya pada konteks kehidupan sehari-hari baik itu kultural pribadi, maupun sosial sehingga nantinya peserta didik memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai untuk dapat diterapkan dari sebuah permasalahan kepermasalahan lainnya.

“*Word Square*” terdiri dari kata *Word* dan *Square*. *Word* artinya kata adapun *Square* merupakan lapangan persegi. Jadi *word square* dapat diartikan sebagai lapangan kata. *Word square* merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang dilakukan melalui permainan kata. “belajar sembari bermain” dimana penekanannya adalah pada belajarnya.

*Word Square* ini merupakan hasil dari pengembangan metode ceramah yang diperkaya. Menurut Istarani (2012: 180): “Pembelajaran *word square* merupakan pembelajaran yang menggabungkan kemampuan dalam menjawab sebuah pertanyaan dengan kejelian untuk mencocokkan jawaban yang dipilih pada kotak-kotak jawaban”

Lebih lanjut Kurniasih dan Sani (2015: 97) menjelaskan bahwa “*Word Square* adalah pengembangan dari strategi *expository* yang diperkaya dan berfokus kepada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. *Word Square* ini kemudian memadukan kemampuan menjawab dengan kejelian untuk mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.

belajar peserta didik untuk mengkontruksikan pengetahuannya dan menyampaikan ide pengetahuannya sesuai dengan kehidupan nyata

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat pengaruh, yang mengkaji dua variabel yaitu: model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *word square*, sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar ekonomi, sebagai variabel terikat (Y). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental* untuk menguji coba model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *word square* dan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran ekonomi dan kemudian membandingkan hasil tersebut pada pembelajaran kelas eksperimen dengan pembelajaran kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalen Group Design* dengan menggunakan dua kelas yaitu eksperimen dan kontrol. Dua kelompok tersebut akan diberi pretest kemudian diberi perlakuan dan yang terakhir diberi posttest untuk membandingkan kedua kelas tersebut.

Proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti dengan tatap muka sebanyak 3 kali, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dengan rincian pertemuan pertama untuk *pre-test*, pertemuan kedua untuk menyampaikan materi dan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pertemuan ke tiga untuk *post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah dilaksanakan atau diberikan *treatment* berupa model pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono bahwa penelitian ini dilaksanakan pada kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 2 sebagai kelas kontrol. Uji coba soal dilakukan pada kelas X IPS SMA Muhammadiyah Pekalongan dengan jumlah 50 soal, berdasarkan perhitungan pada uji validitas soal uji coba yang berjumlah 50 soal terdapat 42 soal valid dan 8 soal tidak valid. Berdasarkan perhitungan yang telah dipaparkan pada uji coba reliabilitas diperoleh hasil reliabilitas soal, yaitu 0,950 atau soal dengan kriteria sangat tinggi. Soal tersebut memiliki keakuratan yang baik sehingga soal tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono yaitu hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat bahwa peserta didik yang mendapatkan *treatment* atau perlakuan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantu *word square* hasil belajar ekonominya mengalami peningkatan yang cukup signifikan dapat dilihat dari evaluasi *pre-test* dan evaluasi *post-test*, yaitu peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada evaluasi *pre-test* adalah hanya 12 peserta didik (41,38%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 29 peserta didik, sedangkan peserta didik yang mencapai KKM pada evaluasi *post-test* adalah 24 peserta didik (82,76%) dan yang belum mencapai tuntas belajar berjumlah 5 peserta didik (17,24%) dari total keseluruhan peserta didik sebanyak 29 peserta didik.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan awal antara peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen digunakan uji *independent samples t test* terhadap hasil pretes. Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai  $t_{hitung}$  (*equal variance assumed*) adalah 0,112 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\%$  (untuk uji 2 sisi) yaitu  $(\alpha/2);(df)$  sehingga diperoleh  $(0,05/2);(55-2) = 0,025;53$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,006. Keputusannya .  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,112 < 2,006$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar (pretes) peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil pengujian *independent samples t test* didapat nilai  $t_{hitung}$  (*equal variance assumed*) adalah -2,067 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 5\%$  (untuk uji 2 sisi) yaitu  $(\alpha/2);(df)$  sehingga diperoleh  $(0,05/2);(55-2) = 0,025;53$  dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,006. Keputusannya .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,067 > 2,006$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat perbedaan antara rata-rata nilai kelas kontrol dengan rata-rata nilai kelas eksperimen.

Penerapan model *Contextual Teaching And Learning (CTL)* berbantu *word square* dapat memotivasi peserta didik untuk dalam berpikir kreatif dan efektif. Penggunaan *word square* ini menyesuaikan dengan karakter peserta didik yang cenderung menyukai cara belajar visual dan efeknya jika peserta didik mendapatkan stimulus yang sesuai dalam belajar, maka peserta didik mudah menyerap pelajaran.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan. disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* berbantu *word square* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Bandar Sribhawono Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian kemampuan awal peserta didik dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,112 < 2,006$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar (pretes) peserta didik di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun setelah diberi perlakuan, maka hasil pengujian kemampuan akhir peserta didik ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2,067 > 2,006$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar (postes) peserta didik di kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun tanda negatif pada -2,067 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol lebih kecil daripada nilai rata-rata pada kelas eksperimen.

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta

Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.

Khuluqo, El Ihsana. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sudjana, Nana. 2011 : 22. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta